

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa analisa yang telah disampaikan di muka dari BAB I sampai BAB III, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di SMP Al-Hikmah Karangmojo mengacu pada kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren (SBP). Kurikulum SBP memadukan dua keunggulan, yaitu keunggulan kurikulum pendidikan formal dan keunggulan kurikulum pesantren, di mana keduanya memiliki kelebihan yang berbeda namun disinergikan untuk mencetak generasi yang unggul. Kurikulum SMP Al-Hikmah Karangmojo dijabarkan dalam Muatan Kurikulum, Struktur Kurikulum, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL). Kurikulum ini dikembangkan untuk meraih tujuan pendidikan sekolah dan tujuan pendidikan nasional.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi dalam pelaksanaan manajemen sekolah berbasis pesantren adalah sebagai berikut :
 - a. Faktor penghambat
 - 1) Dana operasional sekolah yang belum mencukupi, termasuk beban gaji guru yang ditanggung sekolah.

- 2) Ruang pembelajaran yang tidak kondusif, karena jendela dan pintu kelas yang rusak.
- 3) Kurangnya koordinasi antara guru dan ustadz, karena sebagian besar guru tidak mukim di pesantren, sehingga kadang terjadi kesalahfahaman.
- 4) Siswa masih sulit bangun malam untuk mengerjakan shalat tahajud.
- 5) Siswa yang masih labil, sehingga mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang negatif.
- 6) Wali asrama merasa kewalahan dalam mendampingi siswa/santri, apalagi dalam pemecahan masalah-masalah siswa.

b. Faktor pendukung

- 1) Adanya fasilitas yang menunjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan, seperti laboratorium IPA dan komputer.
- 2) Tenaga pendidik yang sesuai dengan bidangnya.
- 3) SMP Al-Hikmah yang terletak di dalam lingkungan pesantren, sehingga kondusif untuk proses pembelajaran.
- 4) Tersedia fasilitas pengembangan diri (*life skills*) untuk mengembangkan bakat siswa.
- 5) Siswa wajib mukim di asrama sehingga memudahkan koordinasi.

- 6) Siswa mendapat bimbingan karakter selama 24 jam dan siswa mempunyai banyak kesempatan berlomba-lomba dalam kebaikan.
- 7) Semangat siswa yang tinggi dalam menuntut ilmu.

B. Saran-saran

1. Kepada Pimpinan Pesantren

- a. Tetap bersemangat dalam mengembangkan pondok pesantren walau harus bersusah payah.
- b. Jangan lelah memberi motivasi kepada guru/ustadz dalam menjalankan amanah agar tujuan dapat tercapai dengan optimal.
- c. Jangan lelah memberi motivasi kepada para siswa/santri agar tetap semangat dalam menuntut ilmu untuk kepentingan dunia dan akhirat.

2. Kepada Kepala SMP Al-Hikmah

- a) Tetap semangat dalam menjalankan tugas sebagai manajer di SMP Al-Hikmah Karangmojo.
- b) Tetap bersemangat dalam mengembangkan SMP Al-Hikmah walau harus bersusah payah.
- c) Jangan lelah memberi motivasi kepada guru/ustadz dalam menjalankan amanah agar tujuan dapat tercapai dengan optimal.
- d) SMP Al-Hikmah perlu mengupayakan sumber dana secara mandiri.

C. Kata penutup

Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, itu semua karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada pimpinan Pondok Pesantren Al-Hikmah, Kepala SMP Al-Hikmah, guru/ustadz dan karyawan yang telah membantu penulis dalam memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.

Semoga Allah selalu meridhoi setiap usaha dan memberikan taufiq serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga kita mampu menjalankan peran kita sebagai kholifah di bumi ini dengan baik.